



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Peran Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Cerita Narasi

Choirina Indah Rahmawati¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

irahmaw0@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²

Abstrak – Pembelajaran menulis dilakukan untuk menunjang ilmu bahasa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menambah pembelajaran menulis menggunakan media gambar seri. Penelitian ini memanfaatkan metode studi pustaka (library research) yang dapat diartikan sebagai referensi pengumpulan data. Data penelitian ini berupa data sekunder yang berkaitan dengan topik pembahasan. Hasil dari penelitian ini adalah pemakaian media gambar seri menyadarkan guru bahwa pembelajaran tanpa media terasa monoton. Penelitian ini dapat disimpulkan dengan ini pembelajaran menulis cerita narasi menggunakan media gambar seri dapat memudahkan guru untuk membantu kegiatan mengajar pada siswa.

Kata kunci – Pembelajaran Menulis, Media Gambar, Cerita Narasi

Abstract – Learning to write is done to support linguistics. This research has the aim of adding learning to write using picture series media. This research utilizes the library research method which can be interpreted as a reference for data collection. The research data is in the form of secondary data relating to the topic of discussion. The result of this study is the use of serial picture media to make teachers aware that learning without media is monotonous. This research can be concluded with this learning to write narrative stories with serial picture media to make it easier for teachers to assist teaching activities to students.

Keywords – Writing Learning, Image Media, Narrative Stories.

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan kegiatan menulis yang dilakukan peserta didik agar mampu mengembangkan kreativitas dan imajinasi. Menulis diartikan sebagai proses mengimplementasikan ide dan gagasan (Suyitno, 1993). Dalam pembelajaran menulis mengkaji beberapa keterampilan berbahasa dan menggunakan konsep yang terstruktur.

Konsep yang digunakan dalam pembelajaran menulis mengarah ke pengembangan potensi diri. Sumber bahasa yang digunakan pula mengarah ke kata, kalimat, paragraf yang kontemporer. Masalah kebahasaan menjadi salah satu karakteristik pembelajaran menulis.

Pembelajaran menulis memiliki karakteristik yang lebih cenderung ke arah skill. Bukan berarti pengajaran pada teori pembelajaran menulis ditiadakan. Pembelajaran menulis harus dilalui dengan kegiatan yang perlahan. Dalam pembelajaran menulis terdapat contoh pembelajaran menulis cerita narasi.

Cerita narasi merupakan cerita karangan yang menyajikan rangkaian kejadian dan di susun secara urutan kronologis. Menurut Keraf (Baharuddin & Wahyuni, 2007) narasi (cerita karangan) adalah sebuah wacana untuk menggambarkan dengan jelas pada pembaca mengenai suatu kejadian yang sudah dialami yang pada waktu yang sama. Jadi, dalam menulis narasi harus dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami dengan media yang digunakan.

Upaya untuk meningkatkan minat menulis narasi maka disarankan menggunakan media yang menarik. Media yang digunakan harus di mengerti secara menyeluruh. Suatu media yang dianggap efektif adalah media gambar seri.

Media gambar seri adalah alat bantu yang menarik perhatian siswa pada aktivitas belajar menjadi sederhana agar dapat memahami apa yang guru ucapkan. Menurut (Ahmad Rohani, 2014) gambar mengupayakan guru dalam mencapai tujuan pengajaran, melalui media gambar akan mempermudah dan murah serta mempertinggi nilai pengajaran.

Penggunaan media seri dipilih karena gambar seri ini dapat membantu untuk memudahkan memahami materi. Gambar seri juga dianggap meningkatkan gagasan ide. Melalui gambar seri siswa dapat mengerti materi yang disampaikan guru dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa metode studi pustaka (library research). Metode studi pustaka merupakan pengumpulan data (Sari & Asmendri, 2020). Pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa sumber dari internet (Dalimunthe, 2016). Pengumpulan data berisi ide, informasi, dan bukti yang tertulis (Hart dalam aldianto, dkk, 2018)

Data penelitian ini berupa data sekunder yang terkait dengan topik pembahasan. Data ini bersumber dari artikel yang sudah dipublikasi dalam jurnal internasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik baca digunakan untuk membaca artikel di jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik catat digunakan setelah membaca artikel di jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendapatkan hasil bahwa menulis melibatkan aspek pemikiran dan logika. Sirait (1986:68) mengemukakan bahwa seorang penulis sedikitnya harus menguasai lima komponen tulisan, yaitu : 1.) Materi pada tulisan. 2.) Penge-

lompokan tulisan. 3.) Kaidah bahasa tulis. 4.) gaya penulisan ; 5.) Mekanisme tulisan. Hal ini tercermin dalam komposisi tertulis.

Mata pembelajaran menulis merupakan mata pelajaran bahasa Indonesia yang wajib ada untuk sekolah dasar. Pentingnya pelajaran bahasa Indonesia mengharuskan siswa mempelajari mulai kelas 1 SD. Pembelajaran bahasa ini dapat membentuk karakter siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mengasah kemampuan siswa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diharapkan untuk mengetahui penggunaan bahasa yang baik.

SIMPULAN

Jadi, penggunaan media gambar dalam penulisan cerita narasi menjadi pembelajaran yang membantu guru untuk memudahkan kegiatan pengajaran.

REFERENSI

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*. 1(1), 72-80. <http://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arifin, A. Z., Huda, C., & Listyarini, I. (2019). Keefektifan model Think Talk Write berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis. *International Journal of Elementary Education*. 3(3), 301-307. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19415>
- Khairunisa, F. (2020). Problematika pembelajaran menulis teks narasi di Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(1), 145-151.
- Marliana, R., Indihadi D. (2020). Teknik Brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(2), 109-115. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>
- Munirah, M., Bahri, A. & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Penggunaan media gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita dongeng siswa kelas III SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 4(2), 732-740. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i2.2372>
- Prayoga, R. W., Suwignyo, H., Harsiati, T. (2017). Peningkatan keterampilan menulis cerita narasi melalui penerapan program literasi berbantuan media buku cerita pada siswa SD. *Jurnal pendidikan: Teori, penelitian, dan pengembangan*. 2(11), 1498-1503. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i11.10187>
- Saputra, E. (2014). Pembelajaran menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Irsyad*. 4(1), 70-74. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i1.7297>
- Sobari T. (2012). Penerapan Teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional. *Semantik*. 1(1) <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1.p%25p>

- Sulfemi, W. B. Minati, H. (2018). Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD menggunakan model Picture and Picture dan media gambar seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 4(2), 228-242. <http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Syahrudin, D. (2014). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*. 1(1), 83-91. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.1363>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3(1), 51-57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 31(1), 1-6. <https://doi.org/10.21009/PIP.311.1>
- Zulela, M. S. (2014). Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*. 1(1), 83-91. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.1363>